BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dengan visi pendidikan nasional tersebut, maka pendidikan nasional memiliki misi sebagai berikut:

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
3. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.
4. Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan. keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.
5. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Inonesia.

Pendidikan memiliki peranan penting untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, sesuai dengan fungsi pendidikan yang tertuang di dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

> berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Fungsi pendidikan nasional di atas memberikan gambaran bahwa pendidikan nasional di Indonesia diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki berbagai kompetensi diantaranya berilmu, cakap serta kreatif di bidangnya.

Kenyataan yang terjadi, generasi muda sekarang khususnya pelajar di sekolah mengalami penurunan daya kreativitas. Hal ini terlihat dengan tidak banyak ditemukan inovasi-inovasi dari peserta didik yang membuktikan menurunnya kreativitas. Menurut Rachmawati (2005:15), kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Menurunnya kreativitas siswa di sekolah disebabkan oleh pengaruh lingkungan yang tidak mendukung. Kondisi sekolah yang monoton dan tidak memberikan sarana atau fasilitas bagi siswa untuk menggali potensi. Sekolah yang hanya mengutamakan keunggulan akademik juga dapat memicu rendahnya daya kreativitas siswa.

Sebenarnya daya kreativitas peserta didik di sekolah dapat dibina melalui kegiatan yang diadakan di luar pembelaharan kelas yang sering disebut dengan ekstrakurikuler. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 291), kegiatan eksreakurikuler yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan kegiatan sesuai dengan bakat dan minat mereka. Saat ini banyak ditemukan berbagai kegiatan eksreakurikuler di sekolah,

seperti karawitan, pencak silat, PMR, dan masih banyak lagi. Adanya berbagai macam ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak sebatas kegiatan yang telah disebutkan pada uraian di atas, ada kegiatan ekstrakurkuler yang menarik unruk dikaji yaitu *Aeromodelling*. *Aeromodelling* merupakan salah satu jenis kegiatan eksreakurikuler yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Menurut Priyo (2011), *Aeromodelling* merupakan pesawat model yang lebih berat dari udara dengan ukuran-ukuran terbatas, baik bermotor dan tak dapat diawaki atau membawa manusia. SMK Bina Dirgantara Colomadu Karanganyar merupakan salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler *Aeromodelling* sebagai salah satu ekstrakurikuler pilihan untuk melatih daya kreativitas siswa-siswinya. *Aeromodelling* dimaksudkan untuk mengantisipasi penurunan kreativitas siswa yang sekarang ini mulai terlihat berkurang atau rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan bahwa tingkat kreativitas siswa di SMK Bina Dhirgantara Colomadu Karanganyar yang mengalami penurunan menuntut pihak sekolah untuk melakukan sebuah kegiatan yang dinilai mampu meningkatkan kreativitas pada peserta didik. Banyak peserta didik yang sebenarnya memiliki berbagai ide dan gagasan, tetapi tidak berani mewujudkannya. Selain itu, peserta didik sering terlihat pasif di kelas, jika diberikan tugas lebih suka meniru temannya tanpa mau berpikir atau membuat ide sendiri. Perilaku itulah yang perlu diantisipasi oleh pihak sekolah agar tidak semakin parah.

Berawal dari masalah di atas pihak sekolahb membentuk kegiatan ekstrakurikuler baru yang bernama *Aeromodelling*. *Aeromodelling* merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan mampu meningkatkan serta memotivasi siswa untuk mau dan berani berkreasi. Pola kegiatan yang sudah terorganisir dengan baik dan dengan adanya program kerja tersendiri diharapkan mampu menjadikan pelaksanaan kegiatannya lebih terprogram, terstruktur dan terarah sehingga tujuan dari diadakannya aeromodelling dapat tercapai dengan baik terutama.

Ekstrakurikuler *Aeromodelling* merupakan salah satu kegiatan positif untuk mengembangkan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler *aeromodelling* merupakan salah satu sarana yang tepat untuk digunakan sebagai membangun sekaligus dapat merangsang kreativitas untuk peserta didik. Disela-sela kegiatan ekstrakurikuler *Aeromodelling* tersebut pembina menanamkan kreativitas pada siswa. Sejumlah kegiatan yang terdapat dalam ekstrakurikuler *Aeromodelling* diharapkan menjadi sarana untuk implementasi kreativitas. *Aeromodelling* dapat dijadikan sebagai wadah implementasi kreativitas siswa, karena pada tahap proses *aeromodelling* siswa membuat rakitan pesawat terbang dari bahan baku sederhana mulai dari nol sampai berbentuk pesawat utuh dengan di tambah sedikit komponen elektronik. Rangsangan kreativitas siswa dapat dilihat mulai dari proses disain, penghitungan, pengukuran dari awal (pembuatan) sampai pengujian (terbang) pesawat yang dibuat.

Tujuan dari diadakanya kegiatan ekstrakurikuler *Aeromodelling* di SMK Bina Dhirgantara yaitu untuk menjadikan siswa siswinya sebagai manusia yang memiliki potensi kreativitas tinggi sehingga mampu melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu

persoalan. Menurut Winarno (2010) hal ini selaras dan relevan dengan tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu pengembangan kualitas warga negara yang cerdas, demokratis, dan religius baik dalam latar pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah, yang berfungsi sebagai dasar orientasi dari keseluruhan upaya akademis untuk memahami fenomena dan masalah-masalah sosial secara interdisipliner, sehingga siswa dapat mengambil keputusan yang jernih dan bernalar serta bermanfaat yang sebesar-besarnya bagi individu, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu dari potensi kreatifnya, diharapkan siswa juga dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja atau karya, baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi Kreativitas pada Ekstrakurikuler *Aeromodelling*, studi Kasus di SMK Bina Dhirgantara Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang didapat adalah:

1. Bagaimanakah Implementasi kreativitas pada ekstrakurikuler *Aeromodelling* di SMK Bina Dhirgantara Colomadu, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Kendala Implementasi kreativitas pada ekstrakurikuler *Aeromodelling* di SMK Bina Dhirgantara Colomadu, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015?

3. Bagaimana solusi kendala Implementasi kreativitas pada ekstrakurikuler *Aeromodelling* di SMK Bina Dhirgantara Colomadu, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Mendeskripsikan Implementasi kreativitas pada ekstrakurikuler *Aeromodelling* di SMK Bina Dhirgantara Colomadu, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Mendeskripsikan kendala Implementasi kreativitas pada ekstrakurikuler *Aeromodelling* di SMK Bina Dhirgantara Colomadu, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Mendeskripsikan solusi kendala Implementasi kreativitas pada ekstrakurikuler *Aeromodelling* di SMK Bina Dhirgantara Colomadu, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Secara teoritis
   a. Menambah khazanah bagi pelaksanaan dan pengembangan khususnya mengenai implementasi kreativitas siswa.

b. Serta dapat menambah bahan masukan bagi yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Diharapkan memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga pendidikan.

b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak sekolah dan orang tua terhadap penanaman kreativitas bagi siswa.

c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi bagi semua kalangan masyarakat bahwa melalui kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler mampu untuk menggali potensi anak sehingga dapat berkembang dengan maksimal.